

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA DI RSU ANWAR MEDIKA KRIAN SIDOARJO

OLEH : NAJMA VIKARIO ZEIN

Indonesia menduduki penyakit pneumonia sebesar 1,9% dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 2,7%. Pneumonia merupakan parenkin paru yang disebabkan oleh peradangan mikroorganisme seperti jamur, parasite, bakteri, dan virus. Dengan gejala seperti batuk dan sesak napas akibat agen infeksius seperti virus, bakteri dan aspirasi benda asing berupa pneumonia dengan sekret dan kondensasi, serta masalah terkait pengobatan bersih jalan napas yang tidak adekuat dan muncul masalah keperawatan bersih jalan napas tidak efektif. Tujuan penelitian ini, untuk melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah bersih jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia di RSU Anwar Medika Krian Sidoarjo. Metode yang digunakan yaitu studi kasus observasi. Fokus intervensi ditujukan pada observasi frekuensi atau kedalaman pernapasan dan gerakan dada, posisikan semi-fowler atau fowler, berikan minum air hangat, ajarkan teknik batuk efektif dan napas dalam, monitor bunyi napas tambahan ronkhi, kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian obat sesuai indikasi dan kebutuhan pasien. Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3x24 jam pada pasien 1 masalah bersih jalan napas tidak efektif teratasi ditandai dengan pasien mengatakan sesak napas berkurang dan batuk berkurang, frekuensi pernapasan dan saturasi normal dan pada pasien 2 masalah bersih jalan napas tidak efektif teratasi ditandai dengan dengan sesak napas berkurang dan batuk berkurang, frekuensi pernapasan dan saturasi normal.

Kata kunci : Pneumonia, Bersih Jalan Napas Tidak Efektif

ABSTRAC

**NURSING CARE WITH PROBLEMS IN EFFECTIVE AIRWAY
CLEANLINESS IN PNEUMONIA PATIENS AT RSU ANWAR MEDIKA
KRIAN SIDOARJO**

BY : NAJMA VIKARIO ZEIN

Indonesia has pneumonia at 1.9% and will increase in 2022 to 2.7%. Pneumonia is lung parenchyma caused by inflammation of microorganisms such as fungi, parasites, bacteria and viruses. With symptoms such as coughing and shortness of breath due to infectious agents such as viruses, bacteria and aspiration of foreign bodies in the form of pneumonia with secretions and condensation, as well as problems related to inadequate airway clearance treatment and ineffective airway cleaning nursing problems. The purpose of this study was to carry out nursing care with ineffective airway clearance problems in pneumonia patients at Anwar Medika Krian General Hospital, Sidoarjo. The focus of intervention is aimed at observing the frequency or depth of breathing and chest movements, positioning semi-Fowler's or Fowler's, giving warm water to drink, teaching effective coughing techniques and deep breathing, monitoring additional rhonchi breath sounds, collaborating with the medical team in administering drugs according to indications and needs patient. The results of the study after nursing care was carried out for 3x8 hours in patient 1 the problem of ineffective airway clearance was resolved marked by the patient saying reduced shortness of breath and reduced coughing, respiratory frequency and normal saturation and in patient 2 the problem of ineffective airway clearance was resolved marked by reduced shortness of breath and reduced coughing, respiratory rate and normal saturation.

Keywords : Pneumonia, Ineffective Airway Clearance